

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA DI SD

Moh. Farizqo Irvan¹, Dyah Ayu Wulandari², Laely Ayu Candra Sasqia³

^{1,2}PGSD, FIPP, Universitas Negeri Semarang,

³Pendidikan Profesi Guru, Universitas Satya Wacana,

¹farizqo@mail.unnes.ac.id, ²dyhayuwulan@students.unnes.ac.id,

³laelyayucs@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of technology-based learning media in increasing interest in learning Indonesian among elementary school students. The applied research approach is a descriptive qualitative case study. The subjects in this study were the principal, teachers, and fifth-grade students at SD Negeri Wates 02 Semarang. Data were collected through three techniques: interviews, observation, and documentation. Data were analyzed using descriptive methods, with data validity assessed through triangulation of sources and techniques. The results of the study indicate that 1) the use of technology-based learning media in Indonesian language learning has been implemented at SD Negeri 02 Wates which is adjusted to the needs and situations, 2) there are four main challenges in the application of technology-based learning media in Indonesian language learning, and 3) the use of technology-based learning media in Indonesian language learning has a positive impact on students' learning interest. Based on the findings of this study, it is recommended that technology-based learning media for Indonesian language instruction in elementary schools be developed for other subjects, while still paying attention to the school's needs and conditions, particularly regarding infrastructure availability and teacher competences.

Keywords: learning media, technology, learning interest, indonesian language, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia siswa SD. Pendekatan penelitian yang diterapkan yaitu kualitatif diskriptif dalam bentuk studi kasus. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru dan siswa kelas V di SD Negeri Wates 02 Semarang. Data dikumpulkan melalui tiga teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan kebasahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi pada pembelajaran bahasa Indonesia telah diterapkan di SD Negeri 02 Wates yang disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi, 2) terdapat empat

tatangan utama dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi pada pembelajaran bahasa Indonesia, dan 3) pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi pada pembelajaran bahasa Indonesia memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan hasil temuan penelitian tersebut dapat direkomendasikan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dapat diterapkan untuk mata pelajaran lain dengan tetap memperhatikan kebutuhan dan situasi di sekolah, terutama berkaitan dengan ketersediaan sarana prasarana dan kompetensi guru.

Kata Kunci: media pembelajaran, teknologi, minat belajar, bahasa indonesia, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Memasuki era Society 5.0, perkembangan teknologi yang semakin pesat turut mendorong transformasi signifikan dalam dunia pendidikan. Pada era ini, teknologi tidak lagi sekadar alat bantu, melainkan menjadi bagian penting dari proses pembelajaran yang bertujuan meningkatkan pelayanan dan mutu pendidikan (Subroto et al., 2023). Perkembangan teknologi menuntut adaptasi dari seluruh pemangku kepentingan pendidikan, khususnya dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan generasi yang tumbuh di era digital. Kualitas pendidikan tidak dapat dipisahkan dari efektivitas pembelajaran dalam kelas, di mana terjadi interaksi antara guru dan siswa menjadi kunci tercapainya tujuan pembelajaran (Valencia Sapphire, 2024). Serangkaian pembelajaran

merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan, meliputi tujuan, materi, metode, media, serta evaluasi yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran (Yandi et al., 2023).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan berbahasa siswa sebagai fondasi untuk pembelajaran di jenjang selanjutnya. Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia dirancang untuk mengembangkan keterampilan berbahasa reseptif yang mencakup keterampilan menyimak, membaca, dan memirsa, serta keterampilan produktif yang meliputi keterampilan berbicara dan menulis (BSKAP, 2025)

Tiga aspek yang saling berhubungan dan mendukung perkembangan siswa merupakan bahasa untuk mengembangkan

kemampuan berbahasa, sastra, serta berpikir yang mencakup kemampuan kreatif, kritis, dan imajinatif (Kemendikbudristek, 2022). Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar hendaknya memperhatikan karakteristik perkembangan siswa yang mencakup kecerdasan, kemampuan kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian, serta perkembangan fisik (Mubin & Aryanto, 2024).

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa minat belajar Bahasa Indonesia di kalangan siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Banyak siswa menganggap pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang membosankan dan kurang menarik perhatian mereka (Cahyadi, 2019). Kondisi ini diperparah dengan rendahnya minat baca di kalangan siswa Indonesia yang tercermin pada hasil *Programme for International Students Assessment* (PISA) 2022, yang menunjukkan skor kemampuan membaca berada di angka 359, mengalami penurunan dari skor 371 pada tahun 2018 (OECD, 2023). Data *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) menunjukkan bahwa rata-rata global

kemampuan membaca pada angka 476, memperlihatkan bahwa skor literasi dari siswa Indonesia masih tertinggal jauh dibandingkan dengan negara-negara lain. Penurunan ini menjadi perhatian serius karena kemampuan literasi merupakan fondasi bagi keberhasilan akademik dan kualitas hidup siswa di masa depan.

Rendahnya minat belajar Bahasa Indonesia tidak terlepas dari berbagai faktor, di antaranya adalah metode pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang variatif. Pembelajaran yang lebih dominan berpusat pada guru (*teacher-centered*) menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Hutasoit, 2021). Selain itu, pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran yang belum maksimal turut berkontribusi terhadap kurangnya daya tarik pembelajaran Bahasa Indonesia (Wulandari et al., 2023). Sedangkan menurut Jean Piaget, karakteristik siswa sekolah dasar berada pada tahap perkembangan operasional konkret yang menuntut pembelajaran yang lebih interaktif, visual, dan melibatkan pengalaman langsung siswa

(Marinda, 2020). Ketidaksesuaian antara metode pembelajaran dan karakteristik siswa inilah yang menjadi salah satu penyebab utama menurunnya minat belajar.

Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran memberikan solusi dan harapan baru untuk mengatasi permasalahan tersebut. Media pembelajaran berbasis teknologi mampu menjadikan pembelajaran di dalam kelas lebih efektif, interaktif, dan menarik perhatian siswa (Haleem et al., 2022). Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna (Wulandari et al., 2023). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, khususnya di era di mana siswa sudah terbiasa berinteraksi dengan perangkat digital (Restu R, 2021). Media pembelajaran berbasis teknologi seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, game edukasi, dan multimedia presentasi memberikan pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan gaya

belajar generasi digital (Heinich et al., 2019)

Penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi dalam berbagai konteks pembelajaran. Studi yang dilakukan oleh Puspitarini & Hanif (2019) mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar dan minat siswa secara signifikan. Demikian pula, penelitian Tafonao (2018) menegaskan bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam mendukung proses belajar mengajar yang efektif. Dalam konteks pembelajaran bahasa, penelitian Suryani et al. (2018) menunjukkan bahwa media berbasis teknologi dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan berbahasa secara lebih komprehensif. Meskipun demikian, penelitian yang secara spesifik menganalisis pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar masih terbatas.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri Wates 02, diperoleh informasi bahwa

SD Negeri Wates 02 merupakan salah satu sekolah dasar yang telah memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan dampak yang positif terhadap iklim pembelajaran di kelas. Kondisi ini menunjukkan adanya gambaran pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran melalui penerapan media pembelajaran yang terjadi di lapangan secara optimal sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Wates 02. Penelitian ini akan mengeksplorasi implementasi media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tantangan dalam implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta dampaknya terhadap minat belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan

dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi serta menjadi referensi bagi pengembangan praktik pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengeksplorasi suatu fenomena tertentu yang bersifat spesifik dan mendalam. Jenis penelitian yang diterapkan yaitu penelitian studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Subjek penelitian ini yaitu terdiri dari tiga sumber, yaitu kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa kelas V di SD Negeri Wates 02. Penentuan subjek penelitian yaitu melalui *purposive sampling* dengan mempertimbangkan keterlibatan subjek penelitian dalam pengambilan kebijakan dan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di

kelas. Fokus utama dalam penelitian ini yaitu meliputi 1) implementasi pemanfaatan teknologi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, 2) tantangan pemanfaatan teknologi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan 3) Dampak pemanfaatan teknologi terhadap peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses wawancara menggunakan panduan wawancara terstruktur untuk menggali terkait implementasi, tantangan, dan dampak pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan observasi yaitu melibatkan peneliti secara pasif untuk melihat pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa hasil proyek siswa dan data hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Teknik analisis data yang diterapkan yaitu sejalan dengan Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Keabsahan data

pada penelitian ini yaitu dengan menerapkan metode triangulasi sumber dan teknik. Metode ini diterapkan dengan cara melakukan konfirmasi dan membandingkan data yang diperoleh dari sumber dan pengumpulan data yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk memastikan data penelitian yang diperoleh bersifat objektif dan dapat dipertanggung jawabkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini memiliki tiga hasil temuan penelitian. Ketiga temuan penelitian tersebut meliputi: 1) implementasi pemanfaatan teknologi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, 2) tantangan pemanfaatan teknologi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan 3) Dampak pemanfaatan teknologi terhadap peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Secara lebih rinci, masing-masing hasil temuan penelitian dan pembahasan diuraikan sebagai berikut.

1. Implementasi Media Pembelajaran berbasis Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi untuk semua mata pelajaran di SD Negeri Wates 02 telah dilaksanakan, tidak terkecuali pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Secara umum media pembelajaran digunakan untuk mendukung proses pembelajaran agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Siswa kelas V SD yang masih berada pada tahap perkembangan kognitif operasional kongkrit membutuhkan media pembelajaran untuk memudahkan dalam memahami materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan, diperoleh informasi bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia sudah diterapkan. Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran tidak diterapkan secara terus menerus, melainkan digunakan sesuai kebutuhan untuk memberikan variasi dalam proses pembelajaran. Secara kebijakan, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi di SD Negeri Wates 02 sangat didukung untuk dilaksanakan dengan tetap memperhatikan kemampuan serta situasi dan kondisi.

Misalnya pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia memerlukan siswa membawa gawai ke sekolah, maka kepala sekolah perlu mengkomunikasikan hal tersebut kepada wali siswa melalui guru kelas yang terlibat. Kepala sekolah sangat mendukung media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diterapkan, karena hal tersebut untuk saat ini merupakan bagian dari keterampilan yang perlu dikuasai baik dari guru maupun siswa.

Guru perlu memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena pemanfaatan media pembelajaran memberikan pengaruh yang positif dalam iklim dan proses pembelajaran di kelas. Menurut guru kelas V yang memanfaatkan media berbasis teknologi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih minat dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Misalnya pada saat pembelajaran tentang materi teks narasi. Biasanya siswa hanya membaca teks yang terdapat di buku siswa, dengan memanfaatkan media berbasis teknologi seperti video pembelajaran membuat siswa

menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran.



Gambar 1 Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri Wates 02 telah didukung dengan sarana dan prasarana yang telah memadai. Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah seperti LCD, Laptop, dan juga akses internet. Ketersediaan sarana prasarana pendukung ini menjadi hal yang sangat krusial dalam mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi (Sapitri et al., 2026). Terbatasnya sarana prasarana pendukung seperti akses internet dapat menjadi penghambat dalam proses pembelajaran sehingga pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi tidak dapat berjalan secara optimal. Namun, seperti yang

telah diuraikan sebelumnya bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi tidak menjadi kewajiban secara rutin setiap hari, maka pembelajaran tetap dapat berjalan seperti biasa.

Terdapat beberapa media pembelajaran berbasis teknologi dan *platform digital* yang telah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Wates 02. Beberapa media pembelajaran berbasis teknologi yang sering digunakan meliputi video pembelajaran, *podcast*, *PowerPoint*, *Wordwall*, *Canva*. Sedangkan platform yang sering dimanfaatkan oleh guru yaitu seperti *Kahoot!*, *Quiziz*. Contoh bentuk penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dalam materi teks prosedur. Media pembelajaran yang digunakan yaitu video pembelajaran teks prosedur. Siswa kemudian menyimak materi dari video pembelajaran tersebut yang berisi materi tentang pengertian, tujuan, struktur teks prosedur, dan latihan menyusun teks prosedur. Setelah menyimak materi dari video pembelajaran, siswa kemudian menyelesaikan Lembar Kerja Siswa (LKM) untuk melihat pemahaman siswa terkait materi yang

telah dipelajari. Selain itu, untuk menambah semangat belajar siswa, guru juga memanfaatkan platform *Quiziz* untuk melaksanakan evaluasi di akhir pembelajaran.



Gambar 2 *Quiziz* sebagai sarana evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran telah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Pemanfaatan teknologi bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan keefektifan pembelajaran (Novela et al., 2024; Yarisda Ningsih et al., 2025). Bentuk pemanfaatan teknologi dalam bentuk media pembelajaran merupakan sebuah alternatif dan variasi dalam proses pembelajaran sehingga minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari dapat optimal (Iskandar et al., 2023; Islam et al., 2025; Suhendra et al., 2025).

2. Tantangan Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD memberikan dampak yang positif dalam proses pembelajaran baik untuk guru maupun siswa. Namun, berdasarkan hasil wawancara dan observasi dalam implementasinya terdapat empat tantangan yang dihadapi. Keempat tantangan tersebut secara lebih jelas diuraikan sebagai berikut.

Tantangan yang pertama yaitu berkaitan dengan kompetensi guru. Kompetensi guru yang beragam dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia memberikan gambaran tingkat pemanfaatan media berbasis teknologi yang berbeda antara guru satu dengan guru yang lain. Hal tersebut berkaitan dengan pengalaman dan keterampilan literasi digital setiap guru (Rudini & Saputra, 2022). Sebagian besar guru senior sedikit mengalami kendala dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dibandingkan dengan guru yang lebih junior.

Namun, hal tersebut disiasati oleh sekolah dengan mengadakan pelatihan maupun *workshop* bersama yang diikuti oleh semua guru dengan memanfaatkan forum Kelompok Belajar (Kombel) maupun secara mandiri diselenggarakan oleh pihak sekolah. Hal ini dilaksanakan untuk mengurangi gap kompetensi guru di SD Negeri Wates 02 dalam menerapkan media berbasis teknologi dalam pembelajaran.

Tantangan berikutnya yaitu berkaitan dengan keterampilan literasi digital siswa. Meskipun dapat dikatakan bahwa hampir semua siswa di kelas V sudah dapat mengoperasikan gawai, namun masih terdapat siswa yang perlu diarahkan dan didampingi dalam penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran utamanya ketika memanfaatkan laptop untuk belajar. Sehingga, guru tetap perlu memberikan pengarahan dan pendampingan pada saat proses pembelajaran yang menggunakan laptop. Keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran dapat dilatih secara bertahap melalui pembiasaan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran (Resti et al., 2024)

sehingga siswa dapat menggunakan teknologi dengan bijak untuk belajar.

Tantangan ketiga yaitu berkaitan dengan distraksi pemanfaatan media. Meskipun dapat dipahami bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan dampak yang positif dalam proses pembelajaran. Namun, terdapat potensi masalah yang menjadi tantangan yang disampaikan berdasarkan pengalaman guru. Hal tersebut yaitu berkaitan beralihnya fungsi alat yang digunakan sebagai sarana media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia menjadi alat untuk bermain saat pembelajaran di kelas atau distraksi pemanfaatan media (Zahra et al., 2025). Media pembelajaran berbasis teknologi memang menarik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, namun hal penting yang perlu dipastikan yaitu tujuan pemanfaatan media tetap tercapai yaitu untuk memudahkan siswa untuk memahami suatu materi ajar. Media tidak hanya disajikan dalam tampilan menarik namun harus tetap guna sehingga benar-benar dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

Tantangan terakhir berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran yaitu berkaitan dengan pengelolaan waktu (Munfiatik & Mubarak, 2023). Pembelajaran yang belum terbiasa memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi di awal pembelajaran menghadapi penyesuaian.

Berdasarkan pengalaman yang telah dialami, siswa yang belum terbiasa memanfaatkan media berbasis teknologi sedikit terhambat dalam menggunakan media. Hambatan tersebut dapat berupa gawai yang belum mendukung, akses internet yang terbatas, dan siswa yang kurang memperhatikan instruksi dan arahan dari guru sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung dapat terjadi sedikit kegaduhan. Hal tersebut yang akhirnya menjadikan estimasi atau rencana waktu pelaksanaan pembelajaran membutuhkan waktu lebih dalam pelaksanaannya. Guru perlu memperhatikan dan menyusun skenario pembelajaran dengan baik yaitu dengan memberikan waktu jeda untuk mengantisipasi jika terdapat kendala dalam proses pembelajaran.

Selain itu, guru juga dapat menyusun jadwal rutin pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa sudah terbiasa untuk menggunakan dan memanfaatkannya.

3. Dampak Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa

Seperti yang telah di bahas pada bagian sebelumnya, bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD memberikan dampak yang cenderung positif. Teknologi tidak hanya memberikan kemudahan bagi guru dalam proses pembelajaran, melainkan memberikan dampak secara langsung kepada siswa selama proses pembelajaran yang dapat dilihat dari minat dan antusiasme siswa.

Minat belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat dan antusiasme dalam mengikuti proses pembelajaran memiliki kecenderungan untuk memiliki penguasaan dan pemahaman materi yang baik dalam proses pembelajaran (Ratna Dewi et al., 2025), sehingga tujuan dari pembelajaran dapat

tercapai secara optimal. Terdapat tiga indikator yang dapat digunakan untuk mengukur minat belajar siswa selama proses pembelajaran yaitu meliputi (1) ketertarikan terhadap suatu pembelajaran, (2) kesungguhan dalam mengikuti proses pembelajaran, dan (3) kesenangan dalam mengikuti dan menjalani proses pembelajaran (Rahmi et al., 2020). Namun perlu dipahami, bahwa minat belajar merupakan suatu kondisi yang perlu diupayakan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya yaitu pemilihan media pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran menjadi hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena akan menentukan aktivitas dan interaksi dalam proses pembelajaran. Ketidaktepatan pemilihan media pembelajaran dapat berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang dipelajari. Media pembelajaran yang kurang tepat menjadikan siswa kesulitan dalam memahami materi sehingga terdapat kecenderungan bahwa kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari suatu materi akan berdampak pada minat dan antusiasme siswa dalam belajar. Siswa menjadi kurang

berkonsentrasi dan merasa takut untuk mengikuti suatu pembelajaran karena dianggap terlalu sulit.

Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Teknologi memberikan kemudahan bagi guru untuk dapat menghadirkan konsep-konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih kongkret di dalam kelas. Selain itu, teknologi yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di kelas memberikan daya tarik kepada siswa untuk dapat belajar secara menyenangkan. Fitur-fitur yang terdapat dalam media pembelajaran berbasis teknologi seperti gambar, video pembelajaran, suara, dan aktivitas-aktivitas mandiri dalam proses pembelajaran menjadikan siswa lebih tertarik dan berdampak pada minat belajar siswa.

Sebagian besar siswa merasa antusias ketika guru memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Hal tersebut dapat dipahami bahwa terdapat kecenderungan siswa merasa bosan apabila guru hanya menerapkan pembelajaran secara

konvensional berupa ceramah dan hanya memanfaatkan buku teks sebagai media pembelajarannya. Berbeda saat guru menerapkan pembelajaran yang memanfaatkan *PowerPoint* atau video pembelajaran siswa terlihat lebih tertarik dan senang untuk mengikuti proses pembelajaran. Ketertarikan dan kesenangan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran ini yang akhirnya berdampak pada kesungguhan siswa untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Setiawan et al., 2022).

Selain itu, pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran juga relevan dengan perkembangan zaman. Siswa sekolah dasar saat ini yang memiliki intensitas yang cenderung tinggi dalam memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari dapat dikategorikan sebagai generasi digital. Hal ini menjadi suatu bentuk relevansi bahwa pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran merupakan hal yang dibutuhkan oleh siswa secara alamiah situasi tersebut merupakan yang saat ini lebih banyak dialami oleh siswa secara langsung. Situasi yang lebih familiar bagi siswa ini yang pada akhirnya membuat

siswa lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran (Rezky Palenza & Nirwana, 2025).

Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran juga dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dapat dipahami bahwa pembelajaran yang merdeka merupakan pembelajaran yang dapat memfasilitasi semua siswanya untuk dapat belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing (Rizal et al., 2025). Pemanfaatan media berbasis teknologi pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat memfasilitasi siswa dengan gaya belajar visual dengan memanfaatkan video pembelajaran, infografis dan poster digital untuk belajar. Siswa dengan gaya belajar auditori dapat memanfaatkan *platform podcast* sebagai sarana pembelajaran. Sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat difasilitasi melalui games maupun simulasi digital dengan aktivitas klik, *drag*, dan *arrange*. Sehingga antusias dan minat belajar siswa semakin meningkat.

Pengenalan teknologi dalam proses pembelajaran sebagai media pembelajaran juga bagian dari upaya guru dalam membangun literasi digital

siswa sejak dini. Hal ini memberikan pemahaman kepada siswa bahwa teknologi merupakan sebuah sarana yang dapat memudahkan aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari seperti belajar. Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran memberikan pemahaman dan pembiasaan kepada siswa untuk dapat memanfaatkan teknologi secara bijak dan untuk hal-hal yang positif.

D. Kesimpulan

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia telah diterapkan di SD Negeri Wates 02 dengan memperhatikan kebutuhan dan situasi. Terdapat empat tantangan dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang terdiri atas keragaman kompetensi guru, keterampilan literasi digital siswa, distraksi pemanfaatan media, dan pengelolaan waktu. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran

bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil temuan penelitian tersebut dapat direkomendasikan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dapat diterapkan untuk mata pelajaran lain dengan tetap memperhatikan kebutuhan dan situasi di sekolah, terutama berkaitan dengan ketersediaan sarana prasarana dan kompetensi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- BSKAP. (2025). Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. In *BN 2025* (463); 16 *hlm* (Number 021).
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaga: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42.
<https://doi.org/10.21070/halaga.v3i1.2124>
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers*, 3(May), 275–285.
<https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004>
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2019). *Instructional Technology and Media for Learning* (7th ed.). 1–22.
- Hutasoit, S. A. (2021). Pembelajaran Teacher Centered Learning

- (TCL) DAN Projrct Based Learning (PBL) Dalam Pengembangan Kinerja Ilmiah dab Peninjauan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(10), 1775–1799.
- Iskandar, S., Sholihah Rosmana, P., Fadillah, A. R., Ayuni, F., Dwi Nur'ani, F., Apriliya, M., & Realistiya, R. (2023). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Kita*, 7(3), 557–566.
- Islam, U., Kiai, N., & Shiddiq, H. A. (2025). Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Kreatif Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Khilyatur Rohmah. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran (JUNDIKMA)*, 5(1). <https://doi.org/10.59584/jundikma>
- Kemendikbudristek. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen. *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*, 123.
- Marinda, L. (2020). Piaget dan problematikanya [Piaget and His Issues]. *Jurnal An-Nisa :Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 13(1), 116–152.
- Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Munfiatik, S., & Mubarak, R. (2023). Implementasi Manajemen Waktu Dalam Inovasi Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran PAI. *SINOVA: Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial*, (3), 123–134.
- Novela, D., Ari Suriani, & Sahrn Nisa. (2024). Implementasi Pembelajaran Inovatif melalui Media Digital di Sekolah Dasar. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(2), 100–105. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i2.283>
- OECD. (2023). PISA 2022 Results Factsheets Indonesia. *OECD (Organisation for Economic Co-Operation and Development) Publication*, 1–9.
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. *Anatolian Journal of Education*, 4(2), 53–60. <https://doi.org/10.29333/aje.2019.426a>
- Rahmi, I., Nurmalina, N., & Fauziddin, M. (2020). Penerapan Model Role playing untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 197–206.
- Ratna Dewi, Andrean Andrean, Ayu Nurlaela, & Raffi Ridho Ramadhan. (2025). Tingkat Antusiasme dan Pemahaman Belajar Siswa dalam Mengenal Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta di SDN 1 Karangantu terhadap Media Pembelajaran Mind Mapping. *Transformasi Masyarakat: Jurnal Inovasi*

- Sosial Dan Pengabdian, 2(3), 61–72.
<https://doi.org/10.62383/transfor masi.v2i3.1686>
- Resti, R., Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*, 8(3), 1145.
<https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3563>
- Restu R. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2541–2549.
- Rezky Palenza, N., & Nirwana, H. (2025). Meningkatkan Fokus dan Motivasi Belajar Siswa melalui Pendekatan Hypno Teaching dalam Psikologi Pendidikan. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 02(12), 169–174.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.15642432>
- Rizal, M., Ratnaya, G., Mahardika, W., & Wiratama, P. (2025). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Instalasi Listrik di SMK Negeri 3 Singaraja. *JPTE : Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 14(2), 2599–1493.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpte.v14i2.106196>
- Rudini, Moh., & Saputra, A. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis TIK Masa Pandemi Covid-19. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 841.
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.841-852.2022>
- Sapitri, N. A., Tasya Astiti, W., Munayah, N., & Yanuarsari, R. (2026). Peran Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan yang Efektif dalam Mendukung Efektivitas Pembelajaran: Kajian Teoritis. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisplin*, 4(1).
<https://doi.org/10.60126/maras.v4i1.1455>
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SDN 1 GAMPING. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109.
<https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementation of Technology in Learning in the Digital Era: Challenges and Opportunities for the Education in Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480.
- Suhendra, A., Haifaturrahmah, H., & Nizaar, M. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 220–234.

- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Valencia Sapphine, R. (2024). Efektivitas Komunikasi Interpersonal antara Guru dan Siswa dalam Sistem Pembelajaran. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 4(8), 810–822. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v4i8.1514>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>
- Yarisda Ningsih, Nur Azmi Alwi, Alya Suci Rahmadani, Elmemi Wagira, & Qonita Mutiara. (2025). Keterkaitan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 3(3), 295–301. <https://doi.org/10.61132/nakula.v3i3.1836>
- Zahra, H., Silvia, I., Huda, N., & Gusmaneli, G. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Digital Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*, 2(2), 26–32.